

Senin, 17 Oktober 2022

## News Update

### 1. DATA PENJUALAN RITEL AS PERIODE SEPT 2022

Data penjualan ritel AS rilis pada level 8.2% (yoy) pada September, turun dibandingkan Agustus yang tercatat 9.4% (yoy). Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya penjualan kendaraan bermotor, penjualan dan bahan bakar. Dengan inflasi inti yang masih bergerak ke atas dan pasar tenaga kerja yang masih kuat. Hal ini mendorong konsensus FedWatch, sebesar 97.2% investor memproyeksikan The Fed akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 75 basis poin (bp) dan membawa tingkat suku bunga Fed ke kisaran 3.75%-4%.

### 2. INFLASI SEKTOR KONSUMEN CHINA KEMBALI NAIK

Data resmi Biro Statistik Nasional (NBS) Jumat (14/10), menunjukkan inflasi China mencapai level tertinggi dalam dua tahun terakhir. Inflasi dari sisi konsumen pada September 2022 mencapai 2.8% secara tahunan (yoy), naik dari 2.5% yoy pada Agustus bulan sebelumnya. Kenaikan inflasi tersebut dikarenakan adanya periode musim panas di China yang menyebabkan kekeringan sehingga membuat harga pangan naik.

### 3. KONGRES NASIONAL PARTAI KOMUNIS CHINA

Kongres Partai Komunis China kembali dilaksanakan. Kongres tersebut juga menjadi peluang bagi presiden Xi Jinping kembali mencalonkan sebagai presiden China untuk periode ketiga. Dalam kesempatan itu, Xi Jinping berbicara mengenai keberhasilannya membasmi Covid-19 hingga memadamkan kerusuhan di Hong Kong, sampai permasalahan geopolitik dengan Taiwan.

### 4. NERACA DAGANG INDONESIA DIPROYEKSIKAN MASIH AKAN SURPLUS

Investor domestik akan menunggu data neraca perdagangan per September yang akan dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) hari ini. Konsensus pasar memperkirakan surplus neraca perdagangan akan turun menjadi US\$ 4.85 miliar. Selain itu ekspor diperkirakan tumbuh 27.47% (yoy) dan impor meningkat 34.31%. Jika neraca perdagangan kembali mencetak surplus maka Indonesia sudah membukukan surplus selama 29 bulan beruntun.

### 5. FX & BONDS MARKET

Poundsterling masih bergerak volatil akibat keraguan pasar terhadap arah kebijakan pemerintah Inggris serta gejolak politik terbaru yang terjadi di Inggris. Pada Kamis kemarin, PM Liz Truss merespons kontroversi terkait rencana fiskalnya dengan memecat Menteri keuangan, Kwasi Kwarteng, kemudian menggantikannya dengan Jeremy Hunt.

Kekhawatiran investor terhadap terjadinya resesi global turut mempengaruhi minat investor terhadap obligasi, Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun ditutup di level 7,37% atau naik tipis pada perdagangan Jumat kemarin.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,735	6,860	
ID 10 Y	↑	7.31%	7.43%	
US 10 Y	↑	3.84%	4.08%	
USD / IDR	↑	15,400	15,460	• Hari ini USD/IDR dibuka pada level <b>15.430-15.460</b> , dengan range pergerakan <b>15.400-15.480</b> .
DJI Dev Market	↓	2,830	3,070	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	2,753	2,975	• Rekomendasi Bonds : <b>FR91, FR96, FR98, INDOIS24N &amp; INDON27N2</b> (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↓	1,964	2,105	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.25
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	13-Okt	14-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.31	7.33	0.25
INA 10yr (USD)	5.42	5.44	0.30
UST 10yr	3.94	4.02	1.90

Stock	13-Okt	14-Okt	%
IHSG	6,880.63	6,814.53	(0.96)
LQ45	978.48	966.74	(1.20)
S&P 500	3,669.91	3,583.07	(2.37)
Dow Jones	30,038.72	29,634.83	(1.34)
Nasdaq	10,649.15	10,321.39	(3.08)
FTSE 100	6,850.27	6,858.79	0.12
Hang Seng	16,389.11	16,587.69	1.21
Shanghai	3,016.36	3,071.99	1.84
Nikkei 225	26,237.42	27,090.76	3.25

Kurs	14-Okt	17-Okt	%
USD/IDR	15,360	15,375	0.10
EUR/IDR	14,446	14,584	0.96
GBP/IDR	16,512	16,895	2.32
AUD/IDR	9,355	9,432	0.83
NZD/IDR	8,358	8,447	1.07
SGD/IDR	10,374	10,463	0.86
CNY/IDR	2,141	2,145	0.21
JPY/IDR	101.34	101.11	(0.23)
EUR/USD	0.9708	0.9801	0.96
GBP/USD	1.1097	1.1354	2.32
AUD/USD	0.6287	0.6339	0.83
NZD/USD	0.5617	0.5677	1.07